ABSTRAK

Zainal Fahmi, 1501431854, *Genealogi dan Transmisi Pemikiran KH. Mahmud Hasil Tentang Nur Muhammad*, Skripsi. Banjarmasin. Pembimbing (I) Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag dan (II) Noor Ainah M. Fil.I. Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata Kunci : KH. Mahmud Hasil, Genealogi, Transmisi, *Nur Muhammad*.

Nur Muhammad merupakan salah satu kajian dalam tasawuf falsafi yang cukup dikenal dan sudah lama diajarkan di Kalimantan. Kuatnya tasawuf dengan nuansa kajian *Nur Muhammad* ini hingga dijadikan sebagai asas dalam keilmuan tasawuf bahkan sampai di Nusantara, khususnya di Kalimantan Selatan. Hal ini menjadi penting karena sejarah panjang yang telah dilalui perlu dieksplorasi lebih mendalam. Dalam hal ini penulis meneliti pemikiran KH. Mahmud Hasil tentang ajaran *Nur Muhammad* serta genealogi dan transmisinya. KH. Mahmud Hasil merupakan ulama tasawuf di Kalimantan yang mengajarkan banyak ajaran tasawuf khususnya ajaran *Nur Muhammad* serta mengarang beberapa kitab tasawuf yang telah tersebar ke pelosok pulau Kalimantan, Jawa dan Sumatera. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan dengan mengangkat rumusan masalah, bagaimana Genealogi dan transimisi pemikiran KH. Mahmud Hasil serta bagaimana ajarannya tentang *Nur Muhammad*.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dan masuk ke dalam penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah KH. Mahmud Hasil yang mengajarkan *Nur Muhammad*. Objek yang diteliti adalah genealogi dan transmisi pemikiran KH. Mahmud Hasil, ajarannya tentang *Nur Muhammad* serta isi kitab karangannya tentang *Nur Muhammad*. Teknik yang digunakan dalam memperoleh data yaitu dengan metode dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa genealogi ajaran *Nur Muhammad* KH. Mahmud Hasil sangat dipengaruhi oleh dua guru beliau, yakni Anang Ramli dari Bati-bati dan Abdus Syukur di Teluk Tiram. Selain itu beliau juga menjadikan sejumlah kitab karangan ulama tentang ajaran *Nur Muhammad* sebagai rujukan, diantaranya kitab *al-Hikam* karya Ibnu Athaillāh as-Sakandarī, *ad-Dur an-Nafis* karya Syekh Muhammad Nafis al-Banjary, kitab *Sirrul Asrār*, karya Syeikh Abdul Qadir Al-Jailani, kitab *Insānul Kāmil* karya Syeikh Abdul Karim Al-Jaili, *Misykātul Anwar* dan *Ihya ulum ad-Dīn* karya al-Ghazali. Upaya transmisi pengajaran *Nur Muhammad* beliau lakukan diantaranya melalui pengajian majelis ta'lim diberbagai wilayah, kitab-kitab karangan beliau, mendirikan pondok pesantren, serta melalui para ulama dan murid beliau yang mengajarkan kitab karangan beliau. Pemikiran KH. Mahmud Hasil tentang *Nur Muhammad* berkaitan erat dengan pembahasan mengenai *washilah*, namun tidak hanya menawarkan konsep teoritis saja, akan tetapi juga menawarkan *kaifiyat* (tata cara) *amaliyahnya*, yakni *washilah* pada *Nur Muhammad* melalui jalan *fana* dan *istighraq* pada *Nur Muhamad*.